

PERAN TAYANGAN SINETRON “TENDANGAN SI MADUN” PADA MINAT OLAHRAGA SEPAK BOLA ANAK-ANAK

Yopi Nurdiana/Moh Sutarjo/Dian Andriany
Program Studi Ilmu Komunisi FISIP “Unswagati” Cirebon

Jl. Terusan Pemuda No. 1.A Cirebon, Telp (0231) 488926
Hp. 08122125134, email : moh.sutarjo64@yahoo.co.id

Abstrack

No doubt another television role in the formation of human character. Today the television media content not only in the form of information packed into a news program. Due to the content of television today, was more diverse. Starting from the news, a variety of entertainment content. Ranging from movies, quizzes, music events to soap operas. The purpose of this study is: 1. How motivation arising from Impressions soap opera "Kicking The Madun" On Interests Sports Football Kids 2. How education message delivered at Impressions "Kicking The Madun" In the Interests Sports Football Children and 3. What is the Role Impressions Children soap opera "The Kick Madun" In the Interests Sports Football Children. Research using qualitative methods. The results of this study lead to value addition to hedonism and consumerism, there is also a soap opera which has a charge of education. One is the Madun Sinetron kick. The real impact of this soap opera by penelitain writer is the growing number of children who love the sport of football.

Abstrak

Tak dipungkiri lagi televisi berperan dalam pembentukan karakter manusia. Dewasa ini konten media televisi tidak hanya berupa informasi yang dikemas dalam sebuah program berita. Karena konten dalam media televisi kini, sudah semakin beragam. Mulai dari berita, konten aneka hiburan. Mulai dari film, kuis, acara musik hingga sinetron. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Bagaimana motivasi yang ditimbulkan dari Tayangan Sinetron “Tendangan Si Madun” Pada Minat Olahraga Sepak Bola Anak-anak; 2. Bagaimana pesan edukasi yang disampaikan pada Tayangan “Tendangan Si Madun” Pada Minat Olahraga Sepak Bola Anak-anak; dan 3. Bagaimana Peran Tayangan Sinetron Anak “Tendangan Si Madun” Pada Minat Olahraga Sepak Bola Anak-anak. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini Selain menimbulkan nilai hedonisme dan konsumerisme, sinetron juga ada yang memiliki muatan edukasi. Salah satunya adalah Sinetron Tendangan si Madun. Dampak nyata dari sinetron ini menurut penelitain penulis adalah kian banyaknya anak-anak yang menyukai olahraga sepakbola.

Kata kunci : peran, tayangan sinetron, minat

Pendahuluan

Kegiatan komunikasi bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, baik secara langsung maupun melalui media. Komunikasi yang dilakukan melalui media disebut komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan salah satu bentuk komunikasi yang menggunakan media massa sebagai saluran penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Komunikasi massa termasuk kedalam kegiatan komunikasi yang bersifat global. Hal ini dapat terlihat dari komunikan yang bersifat heterogen dan anonim. Heterogen berarti berbagai lapisan karakter dengan keragaman yang berbeda-beda. Sedangkan anonim berarti antar komunikan tidak saling mengenal. Karena komunikasi massa ini menggunakan media massa sebagai alat penyampaian pesan, maka manusia akan membutuhkan alat komunikasi yang dapat digunakan mereka pada saat mereka membutuhkannya.

Media massa dibagi menjadi dua jenis, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak merupakan media massa yang dikemas dalam bentuk tulisan, cetakan, dll. Contohnya, Koran, tabloid, majalah, dll. Sedangkan media elektronik adalah media massa yang dikemas dalam bentuk audio, visual dan atau audio-visual. Contohnya, radio, internet, televisi, dll.

Salah satu contoh media massa elektronik yaitu televisi. Televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Stasiun televisi memiliki program – program acara yang bervariasi, mulai dari program acara yang bersifat menghibur, memberikan informasi, sampai acara yang bertema *Edutainment*. *Edutainment* adalah dari kata *Education* dan *Entertainment*, *Education* atau Edukasi berarti pendidikan, sedangkan *Entertainment* berarti hiburan. Jadi dari segi bahasa *Edutainment* merupakan pendidikan

yang menghibur atau menyenangkan bagi khalayak.

Sementara itu dari segi terminology, *Edutainment* merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa hingga muatan hiburan dan pendidikan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan, yaitu pembelajaran yang menyenangkan hendaknya dilakukan dengan humor, permainan, bermain peran, demonstrasi ataupun lainnya yang bisa membuat anak lebih senang.

Program acara yang bertema *Edutainment* mengemas acara yang berisi pesan– pesan mendidik, seperti pesan moral, pengetahuan, dll. Pesan–pesan yang disampaikan dikemas dengan ringan, lucu dan menghibur. Salah satu tayangan acara televisi yang bertema *Edutainment* adalah tayangan sinetron *Tendangan Si Madun*.

Sinetron *bergenre* Drama Komedi ini ditayangkan oleh MNCTV (Media Nusantara Citra Televisi) setiap hari pukul 20.00 WIB dan merupakan sinetron kegemaran anak-anak karena jalan cerita dalam serial tersebut hampir di dominasi tentang perjalanan hidup seorang anak yang hobi bermain bola, salah satu yang menarik dalam sinetron produksi MD *entertainment* ini adalah sosok Si Madun alias Muhammadun yang diperankan Yusuf Mahardika yang ternyata seorang pemain bola beneran dan merupakan Kapten Timnas u-14 Indonesia.

Hal menarik lain terkait pemain atau pemeran si Madun ini adalah hadirnya sosok *Gonzales* (Kapten Timnas) sebagai bintang tamu sehingga membuat jalan cerita dalam sinetron ini lebih terasa seperti pada kehidupan yang sebenarnya. Sinetron *Tendangan Si Madun* ini dipenkan oleh Yusuf Mahardika sebagai Si Madun sekaligus merupakan pemeran utama, Asrul Dahlan sebagai Syafei, Shafira sebagai Kirana, Baron Yusuf sebagai Martin, dan tokoh-tokoh pendukung lainnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analitik. Metode ini mengandalkan pada sumber primer sebagai data utama. Data primer ini diperoleh dari para informan yang merupakan para siswa di SD 3 Pulasaren Kota Cirebon. Penggalan informasi dilakukan dengan wawancara mendalam dan analisa teks.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara mendalam, studi kepustakaan, observasi. Data yang dibahas pada bab ini adalah data hasil wawancara, observasi, studi kepustakaan

yang dilakukan peneliti. Data yang diperoleh melalui wawancara dipergunakan sebagai data utama sedangkan data yang diperoleh observasi dan studi kepustakaan digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi dan menjelaskan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam yang dilakukan peneliti.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa-siswa SDN III Pulasaren Kota Cirebon yang sangat antusias dengan adanya tayangan sinetron tendangan si madun yang memotivasi mereka untuk berolahraga sepak bola. Peneliti mengambil 10 informan untuk diwawancarai dengan beberapa pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 (sepuluh) anak, yaitu :

Tabel 1.1 Data Informan Penelitian

Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Kelas
1. Ali abas	Laki-laki	08 Juni 1997	6 (enam) SD
2. Aditya fadli	Laki-laki	08 Maret 2000	6 (enam) SD
3. Hilman T.H	Laki-laki	02 Juli 2000	6 (enam) SD
4. Safrudin	Laki-laki	04 Mei 2000	6(enam) SD
5. Haiving	Laki-laki	12 Maret 2000	6 (enam) SD
6. Faldi N	Laki-laki	01 Juli 2000	6 (enam) SD
7. Daffa J	Laki-laki	30 Maret 2000	6 (enam) SD
8. Jordi A.J	Laki-laki	09 Februari 2000	6 (enam) SD
9. Gilang R	Laki-laki	01 Desember 2000	6 (enam) SD
10. Rudi A.G	Laki-laki	23 januari 2000	6 (enam) SD

Motivasi yang ditimbulkan dari tayangan sinetron “Tendangan Si Madun” pada minat olahraga sepak bola anak-anak.

Siswa-siswa di SDN III Pulasaren kota Cirebon sangat antusias dengan adanya sinetron tendangan si madun yang memotivasi mereka untuk lebih bersemangat bermain olahraga sepak bola. Motivasi yang

ditimbulkan dari tayangan sinetron tendangan si madun pada minat olahraga sepak bola ini sangat baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan A (abas) menyebutkan :

“Saya sering sekali nonton sinetron tendangan si madun, setiap hari saya nonton

nya. Iya pas saya nonton si madun saya jadi sangat termotivasi sehingga saya ingin meniru adegan-adegan si madun. Saya tambah semangat setelah nonton si madun, iya semangat main sepak bola”. Saya juga pernah meniru adegan si madun, sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan informan B (adit), menambahkan sebagai berikut :

“Saya sering sekali nonton si madun, karena pengen kaya si madun soalnya jago banget maen bola nya. Iya saya sangat termotivasi makin semangat banget main sepak bolanya ka”. (Hasil Wawancara : 18 Mei 2012)

Hasil dari wawancara dengan informan C (hilman), menyebutkan :

“Saya sangat termotivasi banget setelah menonton sinetron tendangan si madun. Soalnya tendangan si madun itu bagus banget. Saya juga suka meniru adegan-adegan yang

dilakukan oleh si madun, kalau lagi maen sepak bola disekolahan. Iya sama teman-teman banyakan”.

Hasil wawancara dengan informan D (safrudin), menyebutkan :

“Iya saya suka sinetron tendangan si madun karena ada si madun nya. Soalnya tendangan si madun nya bagus banget. Iya, saya sangat termotivasi setelah menonton sinetron tendangan si madun. Jadi makin semangat maen sepak bolanya”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peran tayangan sinetron tendangan si madun cukup menarik perhatian anak-anak di SDN III Pulasaren kota Cirebon. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan informan E (haiving), menambahkan :

“Iya saya sering banget nonton sinetron tendangan si madun,tayangnya jam 8 malam di MNCTV. Sinetronnya bagus soalnya ada si madun yang punya tendangan macan. Jadi saya suka meniru adegan-adegan si madun kalau lagi nendang bola”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan F (falidi), menyebutkan :

“Tendangan si madun sinetronnya bagus. Saya suka banget sama tendangannya si madun. Iya saya sering meniru adegan-adegannya si madun kalau lagi menendang bola”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan G (daffa), yaitu :

“Saya sering sekali menonton sinetron tendangan si madun. Iya saya termotivasi jadi semangat setelah menonton sinetron tendangan si madun. Apalagi tendangan si madun. Iya tendangannya bagus banget. Saya nontonnya kalau habis

belajar jadi tidak mengganggu belajar saya kak”.

Tayangan sinetron tendangan si madun ini salah satu sinetron yang dominan dengan dunia olahraga sepak bola. Sinetron ini mempunyai khas tersendiri yaitu tendangan si madun nya yang dinamakan tendangan macan, sehingga membuat anak-anak yang menontonnya termotivasi untuk berlatih olahraga sepak bola dengan meniru adegan-adegan si madun. Peneliti melakukan wawancara dengan informan lainnya yaitu informan H (jordi), sebagai berikut :

“Iya suka sekali nonton sinetron tendangan si madun, soalnya sinetronnya seru. Iya kak saya semangat sekali main bolanya setelah menonton sinetron tendangan si madun. Saya juga sering meniru adegan-adegan si madun pas menendang bola. Adegan yang saya tiru yaitu adegan pel-pel’an”.

Menurut hasil wawancara dengan informan I (gilang), menambahkan :

“Saya sering sekali nonton sinetron tendangan si madun. Iya saya setelah menonton sinetron tendangan si madun saya termotivasi untuk bermain sepak bola. Yang tadinya jarang main bola sekarang jadi sering banget main sepak bola. Kadang disekolahan, kadang juga dirumah sama teman-teman”.

Hasil wawancara dengan informan J (rudi), sebagai berikut :

“Saya sangat termotivasi setelah menonton sinetron tendangan si madun. Yang tadinya tidak terlalu suka main sepak bola jadi sekarang tambah suka main sepak bola. Saya juga suka meniru adegan-adegan si

madun. Meniru tendangan macannya”.

Menurut Nawawi (2001 : 351) bahwa kata motivasi (*motivation*) kata dasarnya adalah motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadikan sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/ kegiatan, yang berlangsung secara sadar.

Pesan Edukasi yang disampaikan pada Tayangan “Tendangan Si Madun” pada Minat Olahraga Sepak Bola.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan A (abas), yaitu :

“Sinetron tendangan si madun ini membuat saya tambah semangat dalam berlatih sepak bola. Sinetronnya juga menghibur, lucu. Ada adegan-adegan yang bikin ketawa saya”.

Hasil dari wawancara dengan informan B (adit), menyebutkan :

“Saya semakin semangat kalau main sepak bola setelah menonton sinetron tendangan si madun. Sinetronnya lucu, seru. Iya menghibur juga, kadang bikin ketawa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan C (hilman), menyebutkan :

“Sinetron tendangan si madun itu bagus, lucu bikin ketawa. Dulu saya tidak terlalu suka main bola, tapi pas nonton si madun, saya jadi semangat main bolanya, tambah giat main bolanya, ngikutin teknik-teknik main bolanya si madun contohnya teknik pel-pel’an”.

Hasil dari wawancara informan D (safrudin), menambahkan :

“Saya tambah semangat buat belajar main sepak bola biar kaya si madun yang pinter main bola. Si madun itu lucu, pinter, sholeh rajin sholat nya. Saya juga suka meniru adegan-adegan si madun kalau main bola”.

Pesan yang disampaikan pada tayangan sinetron tendangan si madun ini sangat menghibur dan mendidik. Hal ini dapat dilihat dari salah satu adegan dimana Si Madun sedang berlatih sepak bola bersama teman-temannya, pada adegan ini diperlihatkan teknik-teknik permainan sepak bola Si Madun, dimana ia terlihat sangat mahir dalam menggiring bola. Hal-hal tersebutlah yang menjadikan sinetron Tendangan Si Madun ini masuk kedalam kategori tayangan *Edutainment*.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan E (haiving). Menyebutkan:

“Sinetronnya lucu bikin ketawa, bagus, seru, pokoknya saya suka banget nonton sinetron tendangan si madun. Saya paling suka sama tendangannya si madun. Soalnya tendangannya bagus sekali. Saya juga sering meniru adegan-adegannya”.

Peran Tayangan Sinetron Anak “Tendangan Si Madun” pada Minat Olahraga Sepak Bola Anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan F (faldi) menyebutkan :
“Sinetron tendangan si madun itu sangat bagus karena si madunnya pintar main bola, sholeh, nurut sama orang tuanya. Terus, saya jadi semangat main sepak bolanya, saya sering latihan sepak bola. Latihannya dirumah, disekolah.pokoknya bikin saya semangat deh main bolanya”.

Berdasarkan wawancara dengan informan G (daffa), menyebutkan :
“Saya sangat suka sama sinetron tendangan si madun soalnya si madun pintar banget main bolanya, sinetronnya juga seru. Sebelum nonton si madun saya tidak suka maen bola, tapi setelah nonton si madun saya jadi suka banget main bola, tambah semangat maen bolanya, sehingga saya suka meniru adegan-adegan si madun pas maen bolanya tuh”.

Informan H (jordi), menambahkan sebagai berikut :

“Perannya sangat bagus kak, apalagi si madunnya. Dia pintar banget maen bolannya, kalau nendang juga bagus banget. Saya juga suka meniru adegan-adegan si madun pas lagi nendang bola. Setelah nonton sinetron tendangan si madun saya jadi tambah semangat main sepak bolanya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan I (gilang), yaitu :

“Sinetron tendangan si madun sangat bagus, lucu, seru, saya sangat suka sama sinetron tendangan si madun. Yang paling saya suka sama tendangannya si madun. Soalnya tendangannya bagus banget. Iya si madun pintar banget main sepak bolanya. Gaya si madun sering saya tiru”.

Hasil wawancara dengan informan J (rudi), sebagai berikut :

“Saya sangat suka sama sinetron tendangan si madun. Sinetronnya bagus,menhibur. Iya si madun bagus banget kalau lagi main bola, giringannya juga pintar banget, iya saya suka meniru adegan-adegan si madun”.

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. (Gunarso, 1995:68).

Pembahasan

Peran tayangan sinetron tendangan si madun sangat mempengaruhi anak-anak di SDN III Pulasaren kota Cirebon pada minat olahraga sepak bola anak-anak. Setelah peneliti melakukan penelitian di SDN III Pulasaren siswa-siswanya sangat antusias pada sinetron tendangan si madun,

sehingga mereka termotivasi untuk bermain atau berlatih olahraga sepak bola. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa di SDN III Pulasaren kota Cirebon sebagai berikut :

Motivasi yang ditimbulkan dari tayangan sinetron “Tendangan Si Madun” pada minat olahraga sepak bola anak-anak.

Hasil dari wawancara dengan informan A (abas) menyebutkan :

“Saya sering sekali nonton sinetron tendangan si madun, setiap hari saya nonton nya. Iya pas saya nonton si madun saya jadi sangat termotivasi sehingga saya ingin meniru adegan-adegan si madun. Saya tambah semangat setelah nonton si madun, iya semangat main sepak bola”. Saya juga pernah meniru adegan si madun”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan B (adit), menambahkan :

“Saya sering sekali nonton si madun, karena pengen kaya si madun soalnya jago banget maen bola nya. Iya saya sangat termotivasi makin semangat banget main sepak bolanya ka”.

Adapun motivasi yang ditimbulkan dari tayangan sinetron tendangan si madun memberikan semangat baru didalam diri anak-anak yang menggemari olahraga sepak bola. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan C (hilman), menyatakan :

“Saya sangat termotivasi sekali setelah menonton sinetron tendangan si madun. Bikin saya tambah semangat berlatih sepak bolanya. Sebelum saya nonton sinetron tendangan si madun saya biasa-biasa saja kalau main sepak bola tapi setelah menonton sinetron tendangan si madun saya tambah semangat main sepak bolanya”.

Informan D (safrudin) menambahkan sebagai berikut :

“Sinetron tendangan si madun bagus sekali saya sangat suka. Iya saya sukanya sama si madunnya apalagi tendangannya. Tendangannya tinggi banget kak. Iya saya suka meniru adegan-adegan tendangan si madun”.

Anak-anak di SDN III Pulasaren kota Cirebon sangat antusias dengan adanya sinetron tendangan si madun. Sinetron ini sangat menarik perhatian bagi anak-anak. Sehingga banyak adegan-adegan si madun yang ditiru oleh anak-anak siswa di SDN III Pulasaren. Contoh adegan yang sering ditiru anak-anak yaitu tendangannya si madun yang spektakuler. Ciri khas tendangan si madun sangat mudah di ingat anak-anak yang

menggemari olahraga sepak bola. Sehingga minat olahraga sepak bola mereka meningkat setelah adanya tayangan sinetron tendangan si madun.

Sinetron tendangan si madun ini memberikan motivasi bagi anak-anak di SDN III Pulasaren dalam dunia olahraga sepak bola. Beberapa anak yang mengaku sebelum menonton tayangan sinetron tendangan si madun kurang dalam minat olahraga sepak bola tetapi setelah menonton sinetron tendangan si madun anak tersebut sangat tertarik dalam olahraga sepak bola sehingga anak tersebut sering melakukan latihan olahraga sepak bola.

Pada buku “ *Social Learning & Personality Development* “ karangan Bandura dan Walters (1963) menjelaskan tahapan-tahapan Teori Pembelajaran sosial adalah sebagai berikut :

a. *Attention Procces* (perhatian)

Pembelajaran sosial yang dilakukan melalui perhatian individu. Tahap ini menekankan bahwa hanya dengan

memperhatikan orang lain pembelajaran dapat dipelajari.

b. *Retentional Procces* (mengingat)

Pembelajaran sosial yang dilakukan melalui ingatan/merekam obyek. Kemampuan untuk menyimpan informasi juga merupakan bagian penting dari proses belajar.

c. *Motor Reproduction* (Reproduksi gerak)

Pembelajaran sosial yang dilakukan melalui tindakan/aktivitas. Setelah mengetahui atau mempelajari sesuatu tingkah laku, kemudian dapat menunjukkan kemampuannya atau menghasilkan apa yang disimpan dalam bentuk tingkah laku.

d. *Motivational Procces*

Timbulnya motivasi atas adanya ganjaran terhadap proses yang dilakukan. Motivasi juga penting karena motivasi adalah penggerak individu untuk terus melakukan sesuatu.

Pesan edukasi yang disampaikan pada tayangan “Tendangan Si Madun” pada minat olahraga sepak bola.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan E (haiving), tentang pesan yang disampaikan pada tayangan sinetron tendangan si madun pada minat olahraga sepak bola. Informan E (haiving) menyebutkan :

“Sinetron tendangan si madun itu bagus, lucu bikin ketawa. Dulu saya tidak terlalu suka main bola, tapi pas nonton si madun, saya jadi semangat main bolanya, tambah giat main bolanya, ngikutin teknik-teknik main bolanya si madun contohnya teknik pel-pel’an”.

Menurut informan F (faldi), menambahkan :

“Saya suka banget menonton si madun, soalnya si madun bagus maen bolanya, pesan buat saya ya tambah semangat maen bolanya, saya nya sering meniru adegan-adegan si madun kaya pas menendang

bola. Teknik-teknik maen bolanya juga sering saya tiru kalo maen bola disekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan G (daffa), yaitu :

“Sinetron tendangan si madun ini sangat menghibur, soalnya sinetronnya lucu juga bikin ketawa. Trik-trik cara main bolanya si madun juga bagus. Iya si madun itu anaknya pintar, sholeh. Iya saya sering meniru adegan-adegannya si madun”.

Jadi, *Education* atau Edukasi berarti pendidikan, sedangkan *Entertainment* berarti hiburan. Jadi dari segi bahasa *Edutainment* adalah pendidikan yang menghibur atau menyenangkan. Sementara itu dari segi terminology, *Edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa hingga muatan hiburan dan pendidikan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Program acara yang bertema *Edutainment* mengemas acara yang berisi pesan-pesan mendidik, seperti pesan moral, pengetahuan, dll. Pesan-pesan yang disampaikan dikemas dengan ringan, lucu dan menghibur. Salah satu tayangan acara televisi yang bertema *Edutainment* adalah tayangan sinetron *Tendangan Si Madun*.

Sinetron *Tendangan Si Madun* bukan hanya merupakan program acara yang menghibur, tetapi juga mendidik. Hal ini dapat dilihat dari salah satu adegan dimana Si Madun sedang berlatih sepak bola bersama teman-temannya, pada adegan ini diperlihatkan teknik-teknik permainan sepak bola Si Madun, dimana ia terlihat sangat mahir dalam menggiring bola. Hal-hal tersebutlah yang menjadikan sinetron *Tendangan Si Madun* ini masuk kedalam kategori tayangan *Edutainment*.

Sinetron *Tendangan Si Madun* semakin mendorong minat anak Indonesia untuk berolahraga dibidang sepak bola. Minat olahraga sepak bola anak-anak Indonesia dapat dikatakan baik, mereka memiliki antusias yang tinggi dalam

kegiatan olahraga sepak bola, pada sinetron Tendangan Si Madun terdapat berbagai pengetahuan mengenai teknik-teknik dan trik memainkan sepak bola yang dapat diperagakan dirumah untuk para penontonnya. Selain mendidik sinetron tendangan si madun ini sangat menghibur karena ada sisi komedinya yang membuat penontonnya tertawa.

Teori Pembelajaran Sosial yang dikemukakan oleh *Albert Bandura* dari hasil penelitiannya. Teori ini menjelaskan bahwa “ pemirsa meniru apa yang mereka lihat di televisi, melalui suatu proses *observational learning* (pembelajaran hasil pengamatan). (Ardianto, 2005:21)

Social Learning Theory (teori pembelajaran sosial). Teori ini dilakukan atau didapat melalui pengamatan media. Respons atau tindakan individu muncul setelah melakukan pengamatan terhadap pesan yang disampaikan media baik secara langsung maupun tidak langsung. Teori tersebut mengalahkan teori sebelumnya, yakni teori tradisional yang menyatakan respons individu/masyarakat akan terjadi apabila dilakukan secara berulang pada aktivitas tertentu hingga mengakibatkan respons tertentu.

Peran tayangan sinetron anak “Tendangan Si Madun” pada minat olahraga sepak bola anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan A (abas), menyebutkan : “Sinetron tendangan si madun sangat memotivasi saya untuk bermain sepak bola, membuat saya tambah semangat main bolanya, sinetronnya juga seru, lucu. Saya kalau latihan sepak bola sering meniru adegan-adegan si madun. Ya contohnya waktu si madun mengeluarkan tendangan macan nya. Sebelum ada sinetron si madun saya biasa saja maen bolannya, tapi setelah ada sinetron si madun saya semakin semangat berlatih maen bolanya”.

Hasil dari wawancara dengan informan B (adit), menyebutkan :

“Sinetron tendangan si madun itu asik sinetronnya, lucu, bagus, bikin saya semangat main bolanya. Si madun maen bolanya bagus, saya juga suka meniru adegan-adegan si madun kalau lagi maen bola.

Hasil wawancara dengan informan C (hilman), menyatakan :

“Perannya sangat bagus, soalnya si madun tendangannya sangat ahli dalam menendang bolanya. Jadi saya pengen mengikuti adegan-adegan tendangan si madun kalau bermain sepak bola. Saya nya tambah semangat berlatih sepak bola”.

Sinetron tendangan si madun memang sinetron yang sangat menarik perhatian bagi khalayak anak-anak, khususnya dibidang olahraga sepak bola anak-anak. Yang menarik dalam sinetron tendangan si madun ini adalah sosok madunnya karena si madun sangat ahli dalam bermain sepak bola dengan teknik-teknik yang luar biasa sehingga anak-anak yang menontonnya ingin meniru adegan-adegan bermain sepak bolannya. Salah satu contohnya anak-anak di SDN III Pulasaren kota Cirebon, mereka sangat antusias dalam menonton tayangan sinetron tendangan si madun karena sinetron tendangan si madun memberikan motivasi dalam berolahraga sepak bola. Sehingga anak-anak bersemangat dalam berlatih sepak bola

Peneliti melakukan wawancara kembali dengan salah satu informan D (safrudin), sebagai berikut :

“Saya sering sekali meniru adegan-adegan si madun kalo lagi main sepak bola. Contohnya adegan yang pel-pel’an itu sering saya tiru. Saya juga jadi sering banget main sepak bola sama temen-temen.

Hasil wawancara dengan informan E (haiving), menyatakan :

“Sinetron tendangan si madun membuat saya tambah semangat kalau bermain sepak bola, tambah rajin dalam bermain sepak bola. Iya saya juga suka meniru

adegan-adegan tendangan si madun, saya suka sekali adegan si madun yang pel-pel'an dan tendangan macan. Kalau menggiring bola juga pintar banget”.

Tendangan si madun memang sangat menarik perhatian anak-anak di SDN III Pulasaren kota Cirebon. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan F (faldi), menambahkan :

“Saya sangat suka sekali sama si madun, soalnya si madun pintar sekali dalam bermain bola. Yang paling saya suka sama si madun yaitu tendangan macan nya yang bagus. Iya saya juga suka meniru adegan-adegan si madun pas lagi main sepak bola

Sinetron tendangan si madun salah satu sinetron televisi yang bisa mempengaruhi minat olahraga sepak bola pada anak-anak. Suatu program siaran TV dapat dilihat dan didengar oleh penonton karena dipancarkan oleh pemancar. Dalam segi ini prinsip pemancaran oleh pemancar TV dan prinsip penangkapan oleh pesawat TV adalah sama dengan prinsip radio. Televisi sendiri memiliki pengaruh bagi sistem komunikasi. Pengaruh televisi bagi sistem komunikasi tidak lepas dari pengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan pada umumnya. Bahwa televisi menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, masyarakat sudah banyak yang mengetahui dan merasakannya. Tetapi sejauh mana pengaruh yang positif dan sejauh mana pengaruh yang negatif, belum diketahui banyak.

Menurut R. Mar'at dari Unpad, acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi dan perasaan para penonton. Ini adalah hal yang wajar, jadi jika ada hal-hal yang mengakibatkan penonton terharu, terpesona, atau latah bukanlah sesuatu yang istimewa, sebab salah satu pengaruh psikologi dari televisi adalah seakan-akan menghipnotisir penonton, sehingga penonton tersebut dihanyutkan dalam suasana pertunjukan televisi (Effendy,

2003:122). Salah satu contoh dari sinetron televisi yaitu sinetron seperti Tendangan Si Madun di MNCTV.

Simpulan

1. Motivasi yang ditimbulkan dari tayangan sinetron “Tendangan Si Madun” pada minat olahraga sepak bola anak-anak. Motivasi yang ditimbulkan oleh sinetron tendangan si madun ini sangat bagus untuk minat olahraga pada anak-anak. Sehingga anak-anak termotivasi untuk lebih semangat berolahraga sepak bola setelah menonton tayangan sinetron tendangan si madun. Selain itu anak-anak termotivasi untuk meniru adegan-adegan tendangan si madun.
2. Pesan edukasi yang disampaikan pada tayangan “Tendangan Si Madun” pada minat olahraga sepak bola adalah pesan yang mendidik khususnya dalam dunia olahraga sepak bola anak-anak. Tayangan sinetron tendangan si madun ini sangat menghibur dan mendidik sehingga anak-anak berantusias bermain sepak bola. Mendidik dalam melakukan trik-trik atau teknik dari tendangan si madun yang spektakuler dalam olahraga sepak bola.
3. Peran tayangan sinetron anak “Tendangan Si Madun” pada minat olahraga sepak bola anak-anak. Sinetron ini sangat berperan dalam minat olahraga sepak bola dikalangan anak-anak. Sehingga sangat bersemangat untuk berlatih olahraga sepak bola.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro. 2005. *Komunikasi Massa suatu pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya

Effendi, Onong Uchyana. 2003. Ilmu, teori, dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti

Moleong, Lexy. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy dan Solatun.2007. Meode Peneltian Komunikasi. Bandung: Pt. PT. Remaja Rosdakarya.

Nurudin.2007. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada

Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.